

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis peranan guru dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peranan guru dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 sudah diterapkan dan dianggap baik walaupun belum begitu maksimal. Dalam hal ini guru hanya melaksanakan lima (5) peranan saja diantaranya: 1) guru sebagai pengajar, 2) guru sebagai pembimbing, 3) guru sebagai konselor, 4) guru sebagai evaluator, dan 5) guru sebagai model atau teladan. Hanya satu peranan saja yang belum terlalu diterapkan di sekolah ini yaitu peranan guru sebagai kreativitas yang berhubungan dengan membina kedisiplinan belajar siswa. Bentuk kreativitas yang guru lakukan lebih mengarah kepada media dan strategi guru pada saat mengajar, sedangkan yang diinginkan adalah bagaimana cara guru bisa membina kedisiplinan belajar siswa dengan suatu yang kreatif.
- b. Guru masih mengalami kendala dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari 2 faktor yaitu: 1) faktor dari siswa (internal) dan 2) faktor dari keluarga dan lingkungan masyarakat tempat tinggal (eksternal).
- c. Dalam mengatasi kendala dalam membina kedisiplinan belajar siswa guru telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kedisiplinan diantaranya: 1) keteladanan yang baik, 2) pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa, serta 3) mempertegas penerapan tata tertib.

#### 5.2. Saran

- a. Bagi Guru  
Guru hendaknya lebih cermat lagi dalam mencari solusi yang sesuai

dengan keadaan siswanya agar bisa mengatasi masalah pelanggaran kedisiplinan belajar yang telah terjadi sehingga kedisiplinan belajar yang diharapkan bisa terwujud dengan baik.

b. Bagi Pimpinan Sekolah

Pihak kepala sekolah terus berupaya untuk mengembangkan pendidikan dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa serta lebih memberikan kebiasaan disiplin dengan menambah strategi dalam membina kedisiplinan belajar seperti melakukan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa atau membuat sebuah rencana kegiatan dalam rangka membina kedisiplinan belajar.

c. Bagi Siswa

Seluruh siswa sebaiknya lebih menaati dan menjalankan semua tata tertib dan peraturan yang diberlakukan di sekolah serta mampu meningkatkan lagi kedisiplinan belajarnya agar dapat meraih prestasi dan terbentuknya pribadi disiplin yang kuat di dalam diri masing-masing siswa.

d. Bagi Orangtua

Orangtua hendaknya ikut serta dalam membantu dan berpartisipasi dalam membina kedisiplinan belajar yang sudah diajarkan di sekolah agar dapat menciptakan lingkungan yang baik dan siswa bisa mewujudkan kedisiplinan belajar.